**Penerapan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017**

**Di Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung**

**1Sinta Dwi Safitri, 2Arnila Purnamayanti**

*Program Studi D3 Perpustakaan FISIP Universitas Lampung*

*JL. Soemantri Brodjonegoro No.1 Bandar Lampung.*

*“)*Korespondensi: [arnila.purnamayanti@fisip.unila.ac.id](mailto:arnila.purnamayanti@fisip.unila.ac.id)

***Abstract***

**Application Of The National Library Standard No.12 Of 2017 And Obstacles In The Library Of SMA Negeri 9 Bandar Lampung.** The method in writing the final project is a qualitative method. Data collection techniques through interviews, observation, documentation, and literature study. Aspects in the National Library Standard No.12 of 2017, namely collection standards, facilities and infrastructure, services, personnel, implementation, management, information and communication technology. The results showed that the Library of SMA Negeri 9 Bandar Lampung was not fully in accordance with the National Library Standard No.12 of 2017. Aspects that have met the standards are facilities and infrastructure, implementation, management, information and communication technology. Aspects that do not meet the standard are collection, service, and personnel. Obstacles in the application of the National Library Standard No.12 of 2017 at the SMA Negeri 9 Bandar Lampung Library are limited budgets, librarians, socialization, promotions, low interest in reading students and teachers and limited time for visits. Some of the standards in the National Library of Standards No.12 of 2017 has been implemented by the Library of SMA Negeri 9 Bandar Lampung. However, the implementation has not been completely good. Based on the results of the study, it can be concluded that the standards that have not been applied are preservation an re-eumeration /weeding of collections, reports, collaborations, and the number of librarians.

**Keywords: National Library Standard, Library National Standard No.12 of 2017, School Library.**

**Abstrak**

Penerapan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017 dan kendala di Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Metode dalam penulisan tugas akhir adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Aspek-aspek dalam Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017 yaitu standar koleksi, sarana dan prasarana, pelayanan, tenaga, penyelenggaraan, pengelolaan, teknologi informasi dan komunikasi. Hasil penelitian menunjukan Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017. Aspek yang sudah memenuhi standar yaitu sarana dan prasarana, penyelenggaraan, pengelolaan, teknologi informasi dan komunikasi. Aspek yang belum memenuhi standar yaitu koleksi, pelayanan, dan tenaga. Kendala dalam penerapan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017 di Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung adalah keterbatasan anggaran, pustakawan, sosialisasi, promosi, rendahnya minat baca siswa dan guru serta terbatasnya waktu kunjungan. Beberapa standar dalam Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017 sudah diterapkan oleh Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Namun, penerapannya belum sepenuhnya baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, standar yang belum diterapkan yaitu pelestarian dan cacah ulang/penyiangan koleksi, laporan, kerjasama, jumlah pustakawan

**Kata Kunci:** **Standar Nasional Perpustakaan, Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017, Perpustakaan Sekolah.**

1. **Pendahuluan**

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan dalam penjelasannya pada bab iv pasal 9, perpustakaan sekolah harus menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi Standar Nasional Perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan.

Standar Nasional Perpustakaan sebagai pedoman dalam menyelenggarakan kegiatan perpustakaan dengan memberikan pelayanan bagi pemustaka. Dalam pemberian layanan, perpustakaan harus mengembangkan sistem penyelenggaraan perpustakaan seperti layanan, pengadaan, dan pengolahan. Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017 di keluarkan oleh Kepala Perpustakaan Nasional sebagai aturan dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah.

Standar Nasional Perpustakaan ini juga ditegaskan dalam pasal 2 yaitu bahwa Standar Nasional Perpustakaan terdiri atas standar koleksi perpustakaan, standar sarana prasarana perpustakaan, standar pelayanan perpustakaan, standar tenaga perpustakaan, standar penyelenggaraan perpustakaan, standar pengelolaan perpustakaan, dan standar teknologi informasi dan komunikasi.

Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung merupakan UPT yang berada di bawah naungan sekolah SMA Negeri 9 Bandar Lampung yang memiliki fungsi sebagai penunjang sistem pembelajaran di sekolah tersebut. Perpustakaan sekolah tentu keberadaannya dapat menunjang belajar mengajar siswa maupun guru. Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung sebaiknya dikelola sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan sebagai rujukan dalam penyelenggaraan kegiatan perpustakaan dengan baik. Kriteria Standar Nasional Perpustakaan ternyata masih belum diterapkan dalam suatu perpustakaan sekolah sebagai acuan penyelenggaraan kegiatan perpustakaan.

Maka dari itu, penerapan Standar Nasional Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan kualitas perpustakaan. Perpustakaan sekolah seharusnya memenuhi standar yang berlaku yang ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional sebagai wujud tercapainya tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan observasi penulis selama magang, perpustakaan telah menerapkan sebagian standar. Dengan demikian penulis tertarik dalam hal melakukan riset tentang Penerapan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017 Di Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

1. **Landasan Teori**

**Pengertian Penerapan**

Menurut Wahab (2008:65), penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan. Menurut Usman (2002:78), penerapan adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Menurut Setiawan (2004:60), penerapan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif. Menurut Afrinal (2009:3), bahwa penerapan bukan sekedar aktivitas, tetapi juga kegiatan dan terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

## Unsur-Unsur Penerapan

Menurut Wahab (2008:45), penerapan merupakan sebuah kegiatan yang memiliki tiga unsur penting dan mutlak dalam menjalankannya, adapun unsur-unsur penerapan meliputi:

1. Adanya program yang dilaksanakan.

2. Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.

3. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.

# Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017

Dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 12 Tahun 2017 dalam pasal 2 tentang Standar Nasional Perpustakaan.

## Perpustakaan Sekolah

Menurut Pawit M. Yusuf (2005: 1), perpustakaan sekolah mempunyai arti institusi sebagai suatu tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan penyebarluasan pelayanan berbagai macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai bentuk media seperti buku, majalah, koran, film, kaset, tape recorder, video, komputer, dan lain-lain. Semua koleksi sumber informasi tersebut disusun berdasarkan sistem tertentu dan digunakan untuk kepentingan belajar melalui kegiatan membaca dan mencari informasi bagi masyarakat yang membutuhkannya.

1. **Metode Penelitian**

Riset ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung dengan Bambang Suprapto sebagai Wakil Kepala Sekolah, Arif Isnaini A.Md, S.PdI sebagai Kepala Perpustakaan, Gatot A.Md dan Nurul A.Md sebagai pengelola Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Metode wawancara dilakukan untuk menggali pokok bahasan untuk mendapatkan informasi terkait koleksi, sarana dan prasarana, pelayanan, tenaga, penyelenggara, serta pengelolaan di perpustakaan.

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung pada objek penulisan di Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung bulan Januari-Maret 2021.

1. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil dokumentasi sejarah, visi misi, koleksi, tenaga perpustakaan, sarana dan fasilitas, tujuan dan dokumen di Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

1. Studi Pustaka

Penulis memanfaatkan bahan pustaka yang berhubungan dengan penerapan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017 menggunakan referensi seperti buku, skripsi, jurnal dalam pengumpulan data untuk tugas akhir.

**4. Hasil dan Pembahasan**

**Penerapan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017**

Penerapan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017, yang diperoleh dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian berdasarkan dilapangan akan diperbandingkan dengan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017. Hasil perbandingan tersebut sebagai acuan perpustakaan dalam mengembangkan perpustakaan yang sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan sekolah. Terdapat tujuh kategori Standar Nasional Perpustakaan yang dijadikan objek peneliti dalam melakukan penelitian dengan membandingkan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017 dan penelitian hasil di lapangan. Kategori tersebut yaitu:

1. Standar koleksi perpustakaan.

2. Standar sarana dan prasarana perpustakaan.

3. Standar pelayanan perpustakaan.

4. Standar tenaga perpustakaan.

5. Standar penyelenggaraan perpustakaan.

6. Standar pengelolaan perpustakaan.

7. Standar teknologi informasi dan komunikasi.

**Standar Koleksi Perpustakaan**

Salah satu acuan perpustakaan sekolah dalam mengembangkan koleksi sesuai dengan jenis dan jumlah yang ditetapkan oleh Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017 yaitu standar koleksi perpustakaan. Standar koleksi perpustakaan memperhatikan jenis kebutuhan pengguna. Kebutuhan pemustaka yang semakin meningkat kepentingan terhadap peran perpustakaan dalam melakukan pengembangan koleksi.

Dalam Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017 koleksi referensi paling sedikit meliputi Kamus Bahasa Indonesia, kamus bahasa daerah, 5 (lima) jenis kamus bahasa asing, kamus subjek, ensiklopedi, buku statistik daerah, direktori, Peraturan Perundang-Undangan, atlas, peta, biografi tokoh, dan kitab suci. Berdasarkan hasil observasi penulis, perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung memiliki koleksi berupa Kamus Bahasa Indonesia, Kamus Bahasa Lampung, direktori, Peraturan Perundang-Undangan, atlas, peta, biografi tokoh, al-qur’an, enskilopedia, biografi tokoh. Jadi koleksi referensi di Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung sudah sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017.

**Pengolahan Bahan Perpustakaan**

Dalam Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017 bahan perpustakaan dideskripsikan, diklasifikasi, diberi tajuk subjek dan disusun secara sistematis dengan mengacu pada:

1. Pedoman deskripsi bibliografis dan penentuan tajuk entri utama (Peraturan Pengatalogan Indonesia).

2. Bagan klasifikasi DDC (*Dewey Decimal Classification*).

3. Pedoman tajuk subjek.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan Nurul yang mengatakan bahwa pengolahan bahan perpustakaan dari pengatalogan menggunakan klasifikasi DDC dalam menentukan tajuk subjek. Jadi pengolahan bahan perpustakaan di Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung sudah sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017.

**Cacah Ulang dan Penyiangan**

Dalam Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017, perpustakaan melakukan cacah ulang (*stock opname*) dan penyiangan koleksi perpustakaan paling sedikit 3 (tiga) tahun sekali. Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan Gatot yang mengatakan bahwa perpustakaan selama tiga tahun terakhir ini tidak melakukan *stock opname* dan penyiangan koleksi perpustakaan dikarenakan kegiatan membutuhkan waktu yang lama untuk dikerjakan karena koleksi di SMA Negeri 9 Bandar Lampung 48687 eksemplar. Jadi cacah ulang dan penyiangan di Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung belum sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017.

**Perawatan**

Dalam Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017:

1. Perpustakaan melakukan perawatan bahan perpustakaan dengan cara pengendalian kondisi ruangan berupa menjaga kecukupan cahaya dan kelembaban udara.

2. Perpustakaan melakukan perbaikan bahan perpustakaan yang rusak paling sedikit 1 (satu) tahun sekali.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan Nurul yang mengatakan bahwa perpustakaan melakukan perawatan dan perbaikan bahan perpustakaan terakhir pada tahun 2016 hal itu dikarenakan buku-buku di perpustakaan sangat sedikit yang rusak pada setiap tahunnya, sehingga perpustakaan sejak tahun 2017 sampai sekarang tidak melakukan perawatan dan perbaikan koleksi. Jadi perawatan dan perbaikan di Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung belum sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017.

Tabel.5 Perbandingan Standar Koleksi Perpustakaan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator** | **Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017** | **Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung** | **Ket** |
| Jenis Koleksi | Buku Teks, Terbitan Berkala, Audio Visual dan melanggan 3 (tiga) judul majalah dan 3 (tiga) judul surat kabar. | Buku Teks, Terbitan Berkala dan melanggan majalah dan surat kabar | Sesuai |
| Jumlah Koleksi | 2500 Judul | 6965 judul | Sesuai |
| Penambahan Koleksi | 6% dari total koleksi yang ada pertahun | Penambahan koleksi setiap tahunnya | Sesuai |
| Pengolahan Koleksi | Pengatalogan, DDC, Pedoman tajuk subjek | Pedoman DDC, pedoman tajuk subjek | Sesuai |
| Cacah Ulang dan Penyiangan | 3 tahun sekali | 4 tahun sekali | Belum Sesuai |
| Pelestarian | Melakukan perbaikan yang rusak 1 tahun sekali | Melakukan perbaikan yang rusak tahun 2018 | Belum Sesuai |

(Sumber:Hasil Perbandingan Penerapan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017)

Berdasarkan hasil perbandingan standar koleksi perpustakaan di atas, terdapat 6 indikator didalamnya, 4 indikator sudah sesuai Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017, namun 2 indikator belum sesuai Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017 yaitu cacah ulang, penyiangan, dan pelestarian. Perpustakaan selama tiga tahun terakhir ini tidak melakukan stock opname dan penyiangan koleksi perpustakaan dikarenakan kegiatan membutuhkan waktu yang lama untuk dikerjakan karena koleksi di SMA Negeri 9 Bandar Lampung 48687 eksemplar. Perpustakaan melakukan perawatan dan perbaikan bahan perpustakaan terakhir pada tahun 2016 hal itu dikarenakan buku-buku di perpustakaan sangat sedikit yang rusak pada setiap tahunnya, sehingga perpustakaan sejak tahun 2017 sampai sekarang tidak melakukan perawatan dan perbaikan koleksi.

**Simpulan**

Mengacu pada pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yaitu beberapa aspek dalam Standar Nasional Perpustakaan No.12 Tahun 2017 sudah mulai diterapkan oleh Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Namun, penerapannya belum sepenuhnya baik. Adapun kesimpulan sebagai berikut:

1. Standar yang sudah dipenuhi yaitu standar sarana dan prasarana meliputi gedung/ruang, area, sarana, dan lokasi. Standar penyelenggaran meliputi penyelenggaraan dan pendirian perpustakaan, nomor pokok perpustakaan, struktur organisasi, dan program kerja. Standar pengelolaan meliputi visi, misi, tujuan, kebijakan pengelolaan, tugas, fungsi, dan anggaran perpustakaan. Serta standar teknologi informasi dan komunikasi.

2. Standar yang belum dipenuhi yaitu standar koleksi meliputi pelestarian dan cacah ulang/penyiangan koleksi. Standar pelayanan meliputi laporan dan kerjasama. Serta standar tenaga meliputi jumlah tenaga perpustakaan.

3. Kendala dalam penerapan sebagaimana yang terdapat dalam Standar Nasional Perpustakaan No.12 Tahun 2017 yaitu keterbatasan anggaran yang sangat fleksibel, kurangnya tenaga pustakawan, kurangnya sosialisasi dan promosi UPT perpustakaan, rendahnya minat baca siswa dan guru, serta terbatasnya waktu kunjungan ke perpustakaan sehingga di Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung belum menerapkan secara optimal sesuai dengan standar nasional perpustakaan.

**Daftar Pustaka**

Afrinal. (2009). *Jenis Penerapan Ekonomi.* Jakarta: Bumi Aksara.

Bafadal, Isman. (2009). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah.* Jakarta: Bumi Aksara.

Basuki, Suris. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan.* Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.

Darmono. (2007). *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Segala Aspek Manajemen dan Tata Kerja.* Jakarta: Grasindo.

Darmono. (2017). Pengembangan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Perpustakaan Sekolah*, http://digilib.um.ac.id/index.php/Jurnal-Perpustakaan-Sekolah/pengembangan-perpustakaan-sekolah-sebagai-sumber-belajar.html.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1999). *Kamus Besar Bahasa*

*Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

HS, Lasa. (2007). *Manajemen Perpustakaan Sekolah .* Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

Nasrullah. (2010). *Kepuasan Siswa Terhadap Koleksi dan Layanan Perpustakaan SMA Labschool Kebayoran.* Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

*Profil Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung.* (2019).

Rohanda. (2010). *Perpustakaan Sekolah.* Bekasi: Sagung Seto.

*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 .*

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2017). *Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017 .* Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

Setiawan. (2004). *Macam-Macam Penerapan .* Yogyakarta: Pinus Book Publisher

Solihin. (1997). *Tahapan dalam Penerapan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian .* Bekasi: CV Prima.

Suherman. (2009). *Kegiatan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Erlangga.

Surochman. (2007). *Managemen Perpustakaan Sekolah.* Jakarta: Balai Pustaka.

*Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan .*

*Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan .*

Usman. (2002). *Evaluasi Penerapan Sosial.* Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.

Wahab. (2008). *Pengertian Penerapan .* Bogor: Media